

EDUKASI PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN TERHADAP SAMPAH DI SEKOLAH DASAR BOJONGSARI 1

Sulthan Naufal Hanan1, Dicky Suryapranatha2.

Teknik Industri1, Teknik Industri2. ti21.sulthanhanan@mhs.ubpkarawang.ac.id1 ,

dicky.suryapranatha@ubpkarawang.ac.id2 .

ABSTRAK

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Keadaan yang ada di Indonesia sampah banyak dijumpai di jalan-jalan, fasilitas umum, sekolahan, bahkan banyak juga terdapat di sungai. Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan juga menjadi masalah sosial, ekonomi dan budaya. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah dengan cara membeli alat dan bahan untuk membuat tempat sampah kekinian untuk lebih giatnya siswa/siswi tersebut untuk membuang sampah dan mengolah sampah dengan baik dan benar agar lingkungan tersebut bersih dan nyaman, membuat poster tentang cara memilah/memilih sampah dari organik maupun anorganik. Setelah itu melakukan kegiatan edukasi/sosialisasi dengan mendatangi langsung ke tempat Sekolah Dasar Bojongsari 1 tentang bagaimana caranya membuang sampah yang benar, mengolah/memilah sampah ataupun mendaur ulang terhadap sampah agar lingkungan disekitaran terlihat bersih dan nyaman dilihat. Hasil menunjukkan dengan gerakan peduli sampah adalah sebuah kegiatan yang ditetapkan untuk belajar tentang kebersihan bagi siswa/siswi di Desa Bojongsari, Karawang. Menjaga kelestarian lingkungan di Sekolah Dasar juga dapat meningkatkan kesadaran diri dan rasa empati akan bersihnya lingkungan Sekolah agar nyaman ditempati, mengurangi efek banjir terhadap lingkungan Sekolah, dan tidak menimbulkan penyakit berbahaya. Kesimpulan yaitu Program KKN UBP dalam memberdayakan para siswa/siswi Sekolah Dasar Bojongsari 1 Tirtamulya terhadap pemberdayaan tentang pelestarian dan menjaga akan kelestarian lingkungan dan sampah telah berjalan dengan baik dan dimana tingkat partisipasi para siswa/siswi tersebut agar dapat mengikuti kegiatan program ini berawal dari edukasi dan sosialisasi terlebih dahulu untuk dapat membentuk suatu karakteristik siswa pelajar dalam memilah dan memilih sampah.

Kata Kunci: Sampah, Lingkungan, Kebersihan, Penghijauan

ABSTRACT

Waste is something that is not used, is not worn, is not liked or is something that is discarded which comes from human activities and does not occur by itself. Waste Management Law Number 18 of 2008 states that waste is the remains of daily human activities or from natural processes in solid form. The situation in Indonesia is that trash can often be found on the streets, public facilities, schools, and even in rivers. Waste in Indonesia is a very serious problem and is also a social, economic and cultural problem. The method used in this KKN activity is by purchasing tools and materials to make modern trash cans so that students will be more active in disposing of waste and processing waste properly and correctly so that the environment is clean and comfortable, making posters about how to sort/choose. organic and inorganic waste. After that, carry out educational/socialization activities by visiting Bojongsari 1 Elementary School directly on how to properly dispose of waste, process/sort waste or recycle waste so that the surrounding environment looks clean and comfortable to look at. The results show that the waste care movement is an activity established to learn about cleanliness for students in Bojongsari Village, Karawang. Maintaining environmental sustainability in elementary schools can also increase self-awareness and a sense of empathy for a clean school environment so that it is comfortable to live in, reduces the effects of flooding on the school environment, and does not cause dangerous diseases. The conclusion is that the UBP KKN Program in empowering the students of Bojongsari 1 Tirtamulya Elementary School towards empowerment regarding conservation and protecting the environment and waste has gone well and the level of participation of these students so that they can take part in the activities of this program begins with education and socialization first to be able to form a characteristic of students in sorting and selecting waste.

Keywords: Waste, Environment, Cleanliness, Greening.

PENDAHULUAN

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Candra, 2006). Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau dari proses alam yang berbentuk padat. Keadaan yang ada di Indonesia sampah banyak dijumpai di jalan-jalan, fasilitas umum, sekolahan, bahkan banyak juga terdapat di sungai. Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan juga menjadi masalah sosial, ekonomi dan budaya.

Menurut Tobing dalam Sari (2016), pencemaran lingkungan yang semakin meningkat disebabkan oleh berbagai hal, seperti bertambahnya populasi manusia yang mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah yang dibuang. Hal ini diperburuk dengan kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya kesadaran dan kemauan masyarakat dalam mengelola dan membuang sampah, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat sampah, serta keengganan masyarakat memanfaatkan kembali sampah, karena sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang. Berbagai hal tersebut menyebabkan

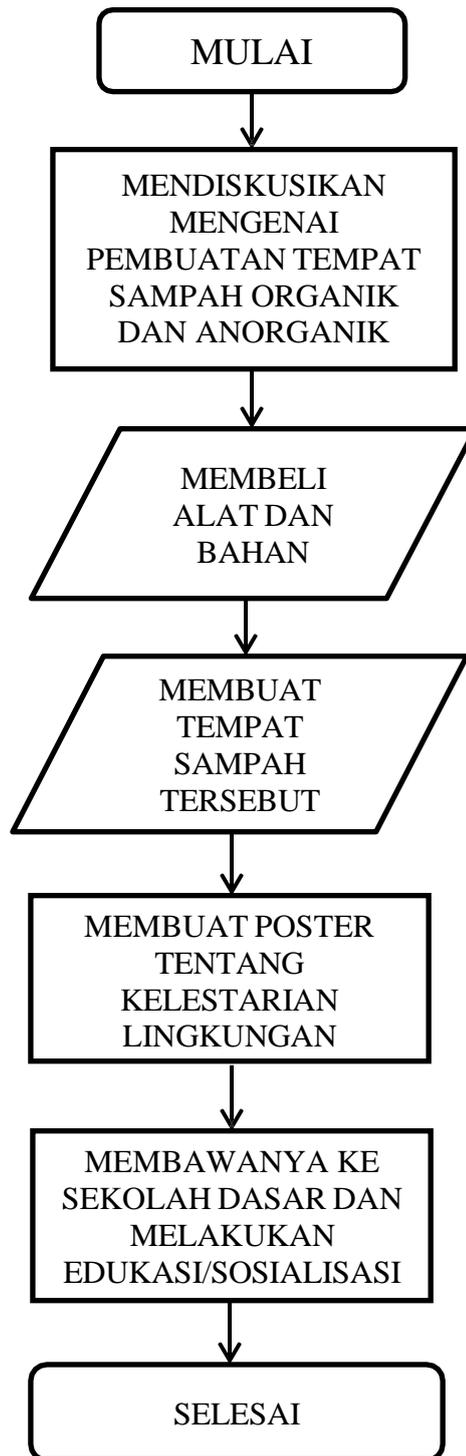
menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat. Tujuan dalam artikel ini ialah yaitu untuk mempermudah pengelolaan sampah yang akan datang, selain itu juga dapat mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh penumpukan sampah yang masih tercampur antara sampah organik dan anorganik.

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan pendangkalan sungai yang mengakibatkan timbulnya banjir. Selain itu, sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lainlain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan hal tersebut diungkapkan oleh Hakim dalam penelitian Sari (2016). Selain itu juga bahwa sampah yang tidak dikelola sebagaimana mestinya tidak saja menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan alami, tetapi juga terhadap kualitas kesehatan manusia (Gusti, 2015).

Pentingnya kegiatan KKN ini dari segi aspek pelestarian lingkungan ataupun pengelolaan terhadap sampah itu sendiri, karena beberapa sampah yang terdapat pada desa ini belum sepenuhnya terpenuhi bersih dari sampah. Dari hasil pengamatan tersebut, bahwa terdapat permasalahan yang dimana pada program ini menyatakan masih kekurangan tempat sampah dan kebijakan akan kesadaran tentang membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah dari organik maupun anorganik. Dengan mengatasi hal tersebut, maka dilakukanlah pembuatan tempat sampah terbaru dan kekinian yang dimana ada terdapat jenis organik dan anorganik sesuai pada jenis sampah tersebut. Lalu melakukan kegiatan edukasi/sosialisasi terhadap masyarakat terutama kepada (siswa/siswi) di Sekolah Dasar tersebut untuk bagaimana caranya memilah dan mengolah sampah dengan baik dan benar, lalu bagaimana caranya menjaga lingkungan Sekolah Dasar tersebut agar bersih dan nyaman lalu bebas sampah.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN ini adalah dengan cara membeli alat dan bahan untuk membuat tempat sampah kekinian untuk lebih giatnya siswa/siswi tersebut untuk membuang sampah dan mengolah sampah dengan baik dan benar agar lingkungan tersebut bersih dan nyaman, lalu membuat poster tentang cara memilah/memilih sampah dari organik maupun anorganik. Setelah itu melakukan kegiatan edukasi/sosialisasi dengan mendatangi langsung ke tempat Sekolah Dasar Bojongsari 1 tentang bagaimana caranya membuang sampah yang benar, mengolah/memilah sampah ataupun mendaur ulang terhadap sampah agar lingkungan disekitaran terlihat bersih dan nyaman dilihat. Terhadap bentuk tempat sampah dan posternya sudah sesuai dengan keinginan dan sudah terpenuhi begitupun persoalan cara membuang sampah yang baik dan benar. Berikut alur metode dengan menggunakan flowchart.



Gambar 1. Alur Proses Metode

PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Bojongsari, dilakukan dengan pemberdayaan terutama ke anak sekolah dasar melalui edukasi ataupun sosialisasi tentang kesadaran dan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dari sampah, seperti membuang sampah yang benar ke tempatnya, mengolah kembali sampah, dan melestarikan lingkungan. Berikut ringkasan metode pelaksanaan beserta jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) tersaji pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

No.	Metode	Kegiatan	JKEM	Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat
1.	Pendidikan anak sekolah dasar	Sosialisasi Kesadaran Terhadap Lingkungan Sekolah Dasar Bojongsari 1.	120 menit	Semua Anggota Unit Mahasiswa Desa Bojongsari
2.	Mengembangkan Sosialisasi Lingkungan	Edukasi Dalam Memilih dan Bersih-Bersih Sampah Organik ataupun Non Organik di Lingkungan Sekolah Dasar Bojongsari 1.	120 menit	Semua Anggota Unit Mahasiswa Desa Bojongsari
3.	Praktek	Membangun Kreativitas Siswa/siswi Sekolah Dasar Bojongsari 1 dengan Sampah Non Organik.	120 menit	Semua Anggota Unit Mahasiswa Desa Bojongsari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menumbuhkan perkembangan budaya belajar siswa/siswi dan menciptakan kondisi lingkungan yang ideal untuk mendorong proses belajar bagi anak siswa/siswi di lingkungan Sekolah Dasar Bojongsari 1 Kota Karawang. Diperlukan sosialisasi/edukasi mengenai program cara membuang sampah yang benar, mengolah sampah yang baik, dan melestarikan lingkungan agar suasana yang aman, nyaman, bersih, tertib, dan menyenangkan. Gerakan peduli sampah adalah sebuah kegiatan yang ditetapkan untuk belajar tentang kebersihan bagi siswa/siswi di Desa Bojongsari, Karawang. Menjaga kelestarian lingkungan di Sekolah Dasar juga dapat meningkatkan kesadaran diri dan rasa empati akan bersihnya lingkungan Sekolah agar nyaman ditempati, mengurangi efek banjir terhadap lingkungan Sekolah, dan tidak menimbulkan penyakit berbahaya. Dan setelah itu akan dibuatkannya poster tentang sampah dan pelestarian lingkungan serta dibuatkannya tempat sampah yang terdiri dari 2 jenis yaitu Sampah Non-Organik dan Sampah Organik sekaligus penyerahan kepada pihak Sekolah Dasar Bojongsari 1 terdapat pada gambar dibawah ini.



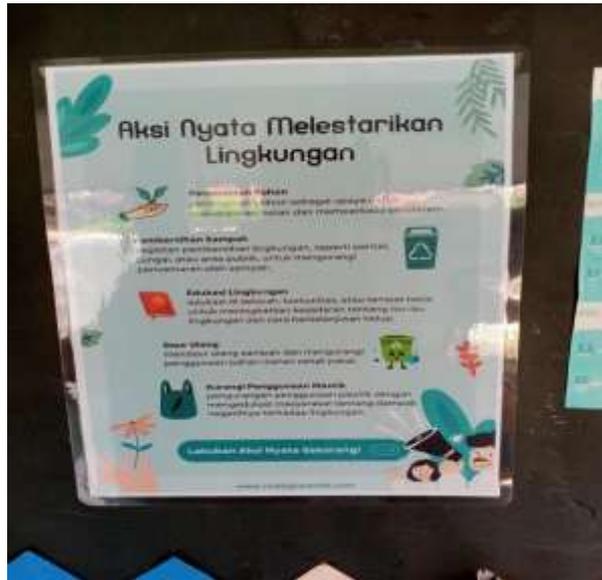
Gambar 2. Tempat Sampah Hasil Karya Mahasiswa Untuk Sekolah Dasar



Gambar 3. Penyerahan Tempat Sampah Hasil Karya Mahasiswa Kepada Pihak Sekolah Dasar



Gambar 4. Poster Mengenai Tentang Peduli Terhadap Sampah



Gambar 5. Poster Mengenai Cara Melestarikan Lingkungan

Adapun karakter/nilai sebagai dimensi yang penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dalam Sekolah Dasar ini antara lain:

1. Nasionalis

Nilai karakter nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan dan kepedulian dalam menjaga lingkungan, menjaga kekayaan alam, cinta tanah air dan disiplin terhadap lingkungan tersebut. Dalam pendidikan nilai karakter ini melibatkan semua kepentingan yang ada dalam Pendidikan, baik diri sendiri, pihak keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan juga masyarakat luas.

2. Mandiri

Nilai karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu. Termasuk kedalam anak Sekolah Dasar ini yang dimana dalam melakukan pelestarian terhadap sampah dan lingkungan dilakukan secara Mandiri sehingga mereka bisa belajar lebih banyak mengenai tentang program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan terhadap sampah itu sendiri.

3. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong ini merupakan sikap dalam mencerminkan tindakan semangat kerjasama dan saling bahu membahu untuk menyelesaikan persoalan bersama, termasuk ke-dalam salah satu yang ada program edukasi dan pemeliharaan lingkungan terhadap sampah ke anak Sekolah Dasar ini, bekerja sama dan saling membantu dalam melestarikan lingkungan sekolahnya demi tercapainya program ini sehingga menjadi sekolah yang bersih, nyaman, dan aman.

4. Integritas

Nilai karakter integritas ini yaitu sikap nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya lalu menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Dan salah satunya sikap ini tercurahkan kepada siswa/siswi

Sekolah Dasar ini dalam program pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di sekolahnya, selalu dapat dipercaya untuk menyelesaikan suatu masalah di sekolah mereka dan terjalin dengan baik.

Dengan membuatnya program edukasi akan kesadaran tentang lingkungan dan sampah ke siswa/siswi Sekolah Dasar Bojongsari 1 ini agar dapat mewujudkan rasa empati dan kerjasama tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah tersebut dan agar dinilai oleh masyarakat lain ataupun sekolah lain terlihat bersih, nyaman, dan aman dari sampah tersebut. Juga dapat menambah pengetahuan caranya memilah dan memilih sampah atau mengolah kembali sampah tersebut dan sudah dipasangkan beberapa poster tentang menjaga pelestarian lingkungan terhadap sampah.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Program KKN UBP dalam memberdayakan para siswa/siswi Sekolah Dasar Bojongsari 1 Tirtamulya terhadap pemberdayaan tentang pelestarian dan menjaga akan kelestarian lingkungan dan sampah telah berjalan dengan baik dan dimana tingkat partisipasi para siswa/siswi tersebut agar dapat mengikuti kegiatan program ini berawal dari edukasi dan sosialisasi terlebih dahulu untuk dapat membentuk suatu karakteristik siswa pelajar dalam memilah dan memilih sampah. serta menjaga kelestarian lingkungan agar bersih. Lalu anak-anak siswa/siswi di Sekolah Dasar ini mulai mengurangi pembuangan sampah yang sembarangan yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan menimbulkan penyakit.

REKOMENDASI

Sebagai rekomendasi, seharusnya pihak dari kepala sekolah SD Bojongsari 1 ini agar lebih sering giat lagi untuk meningkatkan tentang program peduli dan pengelolaan sampah serta pelestarian lingkungan secara efisien, lalu mengajak semua siswa/siswinya ke-dalam kegiatan seperti Jumsih (Jum'at Bersih) dan dapat juga meningkatkan sifat rajin dan rasa empati siswa/siswi untuk menjalankan program ini agar lingkungan sekolahnya jadi lebih bersih, aman, dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

1. Candra, B. (2006) Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC. Dinas pendidikan, 2015. Pengertian Pendidikan. <https://disdik.bekasikab.go.id/beritapengertian-dan-tujuan-pendidikan-di-sekolah-dasar.html>. Di akses pada tanggal 1 Agustus 2024
2. Aria Gusti, B. I. (2015). faktor determinan intensi perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada siswa sekolah dasar. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8.
3. Nilam Sari, Putri. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat Di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Diterbitkan Oleh: Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.